

ABSTRAK

Produksi sampah di kota Bandung pada tahun 2022 menyentuh angka hingga 1.683 ton/hari. Jumlah ini meningkat sebanyak 9% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang menghasilkan sampah sekitar 1.529 ton/hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti bertambahnya jumlah penduduk, berubahnya pola konsumsi masyarakat, ditambah dengan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pembuangan limbah yang tepat menyebabkan tingginya tingkat pencemaran lingkungan. Salah satu cara mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara melakukan pengelolaan sampah yang memanfaatkan kecanggihan teknologi. Seperti kita ketahui bahwa masyarakat sudah bergantung pada kecanggihan Revolusi Industri 4.0. Munculnya aplikasi penyedia jasa antar, pemesanan barang dan belanja yang bisa dilakukan dengan mudah melalui gadget. Dengan dibuatnya aplikasi Kelola sampah ini diharapkan dapat membantu menanggulangi sampah menjadi lebih efektif dan efisien. Metode pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah metode SDLC Waterfall yang merupakan salah satu model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari analisis kebutuhan, analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan maintenance. Diharapkan dengan adanya aplikasi Kelola sampah ini dapat meningkatkan minat pengguna dalam membuang sampah dan menambah wawasan masyarakat dalam membedakan jenis-jenis sampah serta pengolahan sampah yang tepat.

Kata Kunci: *Android, analisis dan perancangan, sistem informasi, metode waterfall, SDLC*